



Pengaruh Umur Listing dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2019-2022

¹Risti Putri Rahayu, ²Ramadhani Irma Tripalupi, ³Amar Muslih

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

¹risti1165@gmail.com, ²ramadhaniirmatripalupi@uinsgd.ac.id, ³amarmuslib@uinsgd.ac.id

Discerahkan tanggal 10 Juni 2023 | Diterima tanggal 22 Juli 2023 | Diterbitkan tanggal 30 September 2023

Abstract:

The purpose of this research is to find out and analyze 1) the influence of listing age on Corporate Internet Reporting (CIR) timeliness 2) company size influence on Corporate Internet Reporting (CIR) timeliness 3) listing age and company size influence accuracy Corporate Internet Reporting (CIR) time at PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk in 2019-2022. The research method in this thesis uses a descriptive method with a quantitative approach. Statistical test tools used include multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination, and hypothesis testing using t-test and f-test analysis. The processed data is quarterly financial report data, annual financial reports, and annual reports of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk in 2019-2022. The results of this study state that: 1) The age of the listing has an R Square value of 0.089, this indicates that 0.089 or 8.9% of corporate internet reporting timeliness can be described by the listing age variable, 2) Company size has an R Square value of 0.227, this shows that 0.227 or 22.7% timeliness of corporate internet reporting can be described by company size variables, 3) Listing age and company size have an R Square value of 0.333, this shows that 0.333 or 33.3% timeliness corporate internet reporting can be explained by the variable age of listing and company size.

Keywords: Listing Age, Company Size, Corporate Internet Reporting, Timeliness

Abstrak :

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis 1) besarnya pengaruh umur listing terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting (CIR) 2) besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting (CIR) 3) besarnya pengaruh umur listing dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting (CIR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2019-2022. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat uji statistik yang dipergunakan meliputi analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t dan uji f. data yang diolah merupakan data laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Umur listing memiliki nilai R Square sebesar 0,089, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 0,089 atau 8,9% ketepatan waktu corporate internet reporting mampu diuraikan oleh variabel umur listing, 2) Ukuran perusahaan memiliki nilai R Square sebesar 0,227, hal ini menunjukkan sebesar 0,227 atau 22,7 % ketepatan waktu corporate internet reporting mampu diuraikan oleh variabel ukuran perusahaan, 3) Umur listing dan ukuran perusahaan memiliki nilai R Square sebesar 0,333, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 0,333 atau 33,3 % ketepatan waktu corporate internet reporting mampu dijelaskan oleh variabel umur listing dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: Umur Listing, Ukuran Perusahaan, Corporate Internet Reporting, Ketepatan Waktu

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Corporate Internet Reporting (CIR) atau pelaporan perusahaan melalui internet adalah proses komunikasi antara informasi keuangan dan non keuangan terkait perihal sumber daya dan kinerja melalui internet, yang diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya (Harsanti, Mulyani, & Fahmi, 2014). Ketika perusahaan menggunakan internet dalam menyampaikan laporan keuangannya berarti komunikasi dengan *stakeholder* diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan pelaporan perusahaan (Harsanti, Mulyani, & Fahmi, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai ketepatan waktu *corporate internet reporting* faktor yang pertama yaitu umur listing, mengambil teori dari Hope dan Langli (Kuswanto & Manaf, 2015) apabila perusahaan memiliki umur listing yang lebih tua diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktik akuntansi dalam ketepatan waktu, semakin lama usia listing perusahaan maka akan memungkinkan perusahaan memiliki prosedur kontrol yang kuat karena perusahaan memiliki pengalaman yang lebih banyak, sehingga dalam menyampaikan laporan keuangan akan setepat waktu mungkin melaporkan laporan keuangan. Faktor yang kedua yaitu ukuran perusahaan, mengambil teori dari Ettradge (Ikhsan, 2017) bahwa ketika perusahaan yang memiliki ukuran yang besar maka ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR) akan semakin baik, perusahaan besar memiliki desakan kuat dari para pihak pengguna laporan keuangan seperti investor dan para analis, sehingga perusahaan terdorong untuk lebih cepat mendistribusikan informasi keuangan dengan tepat waktu dan baik. Apabila perusahaan melakukan penundaan laporan keuangan yang tidak semestinya maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Dari data yang telah diakses dari website Bursa Efek Indonesia, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019 terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunannya yaitu pada tanggal 28 Juli 2020 pukul 09:41 WIB. Untuk data laporan keuangan tahun 2020 mengalami keterlambatan pada laporan keuangan triwulan I dan laporan tahunannya yaitu pada tanggal 19 Mei 2020 untuk laporan triwulan 1, dan belum melakukan pelaporan pada laporan tahunannya. Untuk data laporan keuangan 2021 hanya mengalami keterlambatan pada pelaporan keuangan tahunannya, yaitu belum melaporkan pada website BEI.

Dari priode penelitian yang diteliti yaitu selama 2019-2022 terdapat dua kali keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya, tentu hal ini telah bersinggungan dengan peraturan BAPEPAM mengenai batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah ditetapkan. Bahwasanya salah satu hal yang menjadi karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan adalah kemampuan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas dari laporan keuangan suatu perusahaan (Murdiyati, 2021).

Berdasarkan keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan peraturan Nomor Kep-346/BL/2011 seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam LK dan masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Di samping itu Bapepam LK juga telah mengatur bahwa akan dikenakan sanksi kepada emiten yang melaporkan laporan keuangan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan (Putri, 2022).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan pun diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, begitupula yang telah diungkap oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengenai keharusan emiten dalam menyampaikan laporan keuangannya secara berkala kepada BAPEPAM serta memberikan informasi kepada public tentang peristiwa yang berkaitan dengan material, setiap perusahaan public wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah di audit selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku

(Nasihudin & Rusdiana, 2018). Begitu pula dengan Peraturan Pasar Modal Nomor X.K.2 Lampiran ketua Bapepam No. KEP-34/BL/2011 perihal laporan keuangan berkala emiten, bahwasannya penyampaian laporan keuangan emiten itu paling lambat disampaikan pada 31 Maret atau 90 hari setelah laporan keuangan tahunan (Novious, 2018).

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 dalam Standar Akuntansi Keuangan berisi tentang hilangnya relevansi pada laporan keuangan jika terjadi keterlambatan saat pelaporannya. Selain aturan tersebut, terdapat juga aturan dalam PSAK Nomor 01 paragraf 38 yang membahas mengenai akibat dari keterlambatan pelaporan keuangan akan menghilangkan manfaat dari laporan keuangan tersebut.

Adapun laporan keuangan triwulan perlu disampaikan selambat-lambatnya 15 hari terhitung dari waktu berakhirnya laporan keuangan triwulan tersebut disampaikan (Peraturan Bapepam-LK Nomor Per-03/BL/2010). Setelah munculnya pandemi Covid-19 peraturan dalam batas penyampaian laporan keuangan triwulan ini juga mendapat relaksasi yaitu dengan diterbitkannya Keputusan Bapepam-LK Nomor: Kep-00089/BEI/10/2020 pada tanggal 15 Oktober 2020, bahwasannya laporan keuangan triwulan 1 diperpanjang sampai 2 bulan, adapun laporan. Namun dalam PJOK NO 14/PJOK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik Peraturan Pasar Modal Nomor X.K.2 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Maka dari itu suatu perusahaan dikatakan terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan dan triwulannya apabila melebihi waktu yang telah ditentukan dalam peraturan tersebut.

Menurut data penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil dari beberapa data penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam variabel yang mempengaruhi waktu ketepatan corporate internet reporting. Dalam penelitian Reska Fauzi Suspendi (2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dan Umur Listing Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (CIR) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021” bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan umur listing ketiganya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farkhan Fadhilah Sandy (2019) yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Umur Listing, dan Jumlah Dewan Komisaris Independen terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perbankan di BEI 2016-2018” dan penelitian yang dilakukan oleh Wela Sakina (2019) yang berjudul “Pengaruh Corporate Governance dan Umur Listing Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting” bahwa hasil penelitiannya menyatakan variabel ukuran perusahaan dan umur listing berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting.

Berdasarkan teori, fenomena yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*, dan penelitian terdahulu yang terdapat perbedaan kesimpulan yang bervariasi dan beragam, maka peneliti fokus terhadap 2 variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR). Kedua variabel itu adalah umur listing dan ukuran perusahaan dengan tujuan untuk melihat gap yang muncul dan memperoleh hasil yang dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya terkhusus pada ruang lingkup ketepatan waktu corporate internet reporting. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Umur Listing dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Corporate *Internet Reporting* (CIR) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2017-2022”.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah variabel-variabel yang akan diuji yaitu variabel independen atau variabel bebasnya adalah umur listing dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Penelitian ini dilakukan di

salah satu perbankan syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang mana data yang disajikan berupa bilangan angka-angka. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur (Muri, 2014). Adapun data pada penelitian ini berupa angka ataupun numeric yang diperoleh dari data yang diakses di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan. Sumber yang diperoleh dalam penelitian berupa data yang diambil atau diakses dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil berupa laporan keuangan Triwulan dan laporan keuangan tahunan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2019-2022.

Operasional variabel dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting yang mana bertujuan untuk menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Variabel dalam penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang peneliti terapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulannya (Muninjaya, 2017). Dengan demikian variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini yaitu umur listing (X1) dan ukuran perusahaan (X2) sebagai variabel independent, dan ketepatan waktu corporate internet reporting (Y) sebagai variabel dependen.

PEMBAHASAN :

Pengaruh Umur Listing terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Berdasarkan hasil penelitian melakukan beberapa pengujian, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,089 atau sama dengan nilai 8,9% maka dapat diartikan umur listing mampu memengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting* sebesar 8,9%, dan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh umur listing terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* menghasilkan besarnya nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah lebih besar dari pada 0,05 ($0,325 > 0,05$) dengan nilai T hitung sebesar 2,406 dan besarnya nilai t tabel sebesar 0,68836 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sehingga hal ini tidak sejalan dengan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu menurut Hope dan Langli (Kuswanto & Manaf, 2015) apabila perusahaan memiliki umur listing yang lebih tua diidentifikasi memiliki dampak pada kualitas ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet atau *corporate internet reporting*, semakin lama usia listing perusahaan maka akan memungkinkan perusahaan memiliki prosedur kontrol yang kuat karena perusahaan memiliki pengalaman yang lebih banyak, sehingga dalam penyampaian laporan keuangan mampu setepat waktu mungkin melaporkan laporan keuangan. Hasil penelitian ini ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reska Fauzi (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya umur listing dengan uji t menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga menyatakan umur listing tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wela Sakina (2019) yang menyatakan perusahaan memiliki umur listing yang lebih tua akan cenderung terampil dalam menghasilkan informasi yang diperlukan, juga sejalan dengan penelitian Pony Harsanti (2014) yang menyatakan bahwa umur listing berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar nilainya 0,227 atau sama dengan nilai 22,7% artinya ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* mampu dijelaskan sebesar 22,7% dan sisanya sebesar 77,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Begitu pula dengan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* menghasilkan besarnya nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0,026 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) dengan besarnya nilai t hitung sebesar 2,802 dan besarnya nilai t tabel sebesar 0,68836 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga hal ini sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu menurut Ettridge (Ikhsan, 2017) bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka ketepatan waktu *corporate internet reporting* akan semakin baik, perusahaan yang besar memiliki desakan kuat dari para pengguna laporan keuangan sehingga perusahaan terdorong untuk lebih mendistribusikan informasi keuangan dengan tepat waktu dan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suci Hastutik (2015), Widaryanti (2011), Ayu Norfatmawati (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Nur Qomari (2016), Naila Sri (2021), dan Reska Fauzi (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*.

Pengaruh Umur Listing dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Reporting*

Nampak dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R-Squere sebesar 0,333 atau 33,3% artinya besarnya pengaruh dari umur listing dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* mampu dijelaskan sebesar 33,3% dan sisanya sebesar 66,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Begitu pula dengan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh umur listing dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* menghasilkan besarnya nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0,030 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$) dengan besarnya nilai t hitung sebesar 4,224 dan besarnya nilai t tabel sebesar 3,59 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan secara simultan menunjukkan variabel umur listing dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan *corporate internet reporting*.

Hal ini dapat terjadi karena umur listing yang semakin lama dengan total asset yang menggambarkan suatu perusahaan besar akan memberikan dorongan suatu perusahaan untuk setepat mungkin melaporkan informasinya, selain karena sudah diatur oleh peraturan yang ada juga untuk menjaga reputasi dan citra perusahaan dimata masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diolah dari website resmi Bursa Efek Indonesia atas perusahaan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, perusahaan yang telah listing sejak tahun 2014, dari total analisis yang dilakukan oleh penulis total sebanyak 20 unit analisis laporan keuangan sebanyak 30 laporan keuangan disampaikan tepat waktu dan 3 laporan keuangan disampaikan terlambat. Hal ini telah menunjukkan bahwa sebanyak 90 % disampaikan secara tepat waktu dan dapat disimpulkan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah menerapkan PSAK No 01.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, mengenai umur listing dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2019-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Terdapat Pengaruh umur listing terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* dengan nilai R Square sebesar 0,089 atau 8,9%, maka besarnya pengaruh umur listing sebesar 8,9% terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* dan sisanya 91,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Apriyanti (2014), dan Pony Harsanti (2014). (2) Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* dengan nilai R Square sebesar 0,227 atau 22,7%, maka besarnya pengaruh ukuran perusahaan sebesar 22,7% terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* dan sisanya 77,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Widaryanti (2011), dan Ayu Norfatmawatui (2022). (3) Terdapat pengaruh umur listing dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* dengan nilai R Square sebesar 0,333 atau 33,3%. Maka besarnya pengaruh umur listing dan ukuran perusahaan sebesar 33,3% terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* dan sisanya 66,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Woro Wardhani (2016), I Nyoman Agus W. (2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Perusahaan BUMN yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Maranatha*, Vol 2 No 1, 36.
- Andriana, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aset (Akuntansi)*, Vol 9 No 1.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Antonio, M. S. (2007). *Bank Syariah: Dari Teori dan Praktik*. Depok: Gema Insani: 24.
- Arifin, Z. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hlm. 228-232.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal 12.
- Badri, S. (2012). *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, hal 2.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Dafista, Y. D. (2014). Faktor-Faktor Potensial Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Publikasi*, 1-14.
- Fauzi, N. R., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi JIRA*, 12.
- Gabriela, N. M. (2020). Pengaruh Umur Listing, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor Terhadap Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Mutiara Madani*, Vol 1 No 1, 1-16.
- Gede, M. (2005). *Tori Akuntansi*. Jakarta: Almahira, hlm 92-94.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Perebit Universitas Diponegoro, hal.107.
- Harahap, S. S. (2013). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harsanti, P., Mulyani, S., & Fahmi, N. (2014). Analisis Determinan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis JDEB*, 2548-5644.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo, hlm 6-7.

- Ibrahim, E. C. (2022). *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa!* Sleman: CV Budi Utama.
- Ikhsan, H. N. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan Umur Listing terhadap Ketepatan waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal UINJKT*, 29-30.
- Indonesia, B. E. (2023, January 2). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, hlm 28-29.
- Khaddafi, M., Siregar, S., & Harmain, H. (2016). *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera.
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Jurnal stiedbarmaputra*, Vol.3 No.6, 56-59.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Libialitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Mahasiswa UNES*, 7, 176-178.
- Madeleine, G., & Ritonga, N. (2020). Pengaruh Umur Listing, Leverage, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor terhadap Internet Financial Reporting pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018. *Institutional Repository*, 10-14.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda). *Barekeng Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 338-342.
- Maulina, I. (2022). Sejarah Lahirnya Akuntansi Syariah. *Jurnal Inventasi Islam*, 1-13.
- Mauludi, A. (2014). Akuntansi Syariah Pendekatan Normatif, Historis, dan Aplikatif. *Iqtishadia*, Vol. 1 No.1, 61-62.
- Mulyono, J. (2017). Perkembangan Akuntansi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Warta*, 7-10.
- Muninjaya, A. (2017). *Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedoktean EGC.
- Murdiyati, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Rinjani*, 2-7.
- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasihudin, & Rusdiana. (2018). *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*. Bandung: Pustaka Tresna Bakhti Bandung.
- Novious, A. (2018). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 59-78.
- Nurfauziah, F. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis*, Vol.1 No.1, 36-53.
- Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Komisaris Independen, dan Cakupan Analisis Terhadap Corporate Internet Reporting. *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 1-33.
- Prafinta, S. R., & Darsono. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan di Internet (CIR Timeliness). *Jurnal AKUNESA*, Vol.3 No. 6, 54-56.

- Pratiwi, P. N., & Agung Suaryana, I. (2018). Pengaruh Faktor Financial dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 24, hal 2.
- Purba, P. M., Muchlis, & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 65-82.
- Puspatingrum, D., & Atmini, S. (2012). Corporate Governance Mechanism and the Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian. *Procedia Economics and Finance*, Vol.2 no.1, 156-166.
- Putra, W. E., & Safelia, N. (2022). *Corporate Social Responsibility*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Putri, N. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan. *Unitri*, 10-17.
- Raharjo, E. (2019). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Prespektif Akuntansi. *E-jurnal Stipena*, Vol 2 No 1.
- Risnanti, P., Kustiyah, E., & Widayanti, R. (2019). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Yang Terancam Delisting di Bursa Efek Indonesia. *Maksipreneur*, 1-16.
- Rusian, R. (2013). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, N., Kristianto, D., & Astuti, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, dan Umur Listing terhadap implementasi good corporate Governance. *JASTI*, 50-62.
- Sayidah, N., Hayati, N., & Esti, A. (2020). Corporate Governance dan Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 492-505.
- Situmorang, S. H. (2010). *Analisis Data Untuk Manajemen Dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV, hal.261.
- Sukma, N. S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu Corporate Internet Reporting(CIR) pada PT. Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2020. 02-03.
- Supendi, R. F. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Umur Listing Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (CIR) Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018-2021. hal 29.
- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.
- Togatorop, M., & Agus W, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Perusahaan BUMN yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Priode 2014-2018). *Jafta*, 2654-4636.
- Valentino, Valentino, L., & Paraseya, M. T. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja keuangan, Komisaris Independen dan Cakupan Analisis Terhadap Corporate Internet Reporting. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-13.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Widaryani, & Sukanto, E. (2014). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Ynag Terdaftar Di BEI . *Fokus Ekonomi*, Vol. 9, No. 3, 39-42.
- Widaryanti. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 2-12.

- Widaryanti, & Sukanto, E. (2014). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI . *Fokus Ekonomi*, Vol 9, No 2, 67-69.
- Wulandari. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting. *Prosiding Sembavok*, 2654-5438.
- Zuliyana, M., & Oktarini, A. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntanika*, Vol.2 No. 4, 80-87.